

# PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BERBASIS WEB PADA BOGIMIN CRAFT JALAN KASONGAN KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL

## DESIGNING ACCOUNTING SYSTEM OF WEB BASED CASH SALE AT BOGIMIN CRAFT KASONGAN STREET KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL

Oleh: Arsyad Dyan Prasetyo  
Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
arsyaddyand@gmail.com  
Diana Rahmawati  
Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui sistem akuntansi penjualan tunai yang sedang berjalan pada Bogimin Craft, dan (2) merancang sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web sesuai untuk Bogimin Craft. Penelitian ini merupakan penelitian *research and development*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan wawancara. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Bogimin Craft adalah metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahapan analisis sistem, tahapan perancangan sistem, dan tahapan implementasi sistem. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa (1) sistem akuntansi penjualan tunai yang telah diterapkan pada Bogimin Craft masih bersifat manual. (a) Fungsi yang terkait adalah fungsi penjualan, fungsi gudang dan produksi, dan fungsi akuntansi. (b) Dokumen yang digunakan adalah nota penjualan. (c) Catatan yang terkait adalah laporan penjualan dan daftar stok barang. (d) *Flowchart* sistem akuntansi penjualan tunai pada Bogimin Craft terdiri dari bagian penjualan, bagian produksi dan gudang, bagian akuntansi. (2) Sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web yang dirancang terdiri dari desain *input*, desain *output*, dan desain *database*. (a) Desain *input* terdiri dari 10 *form input*. (b) Desain *output* terdiri dari 10 laporan. (c) Untuk desain *database* terdiri dari 10 tabel. Untuk desain *input* dan desain *output* dirancang menggunakan *software* Bootstrap dan Laravel, sedangkan untuk desain *database* menggunakan MySQL. Konversi sistem menggunakan metode konversi paralel. Hasil implementasi dapat berjalan dengan baik dan mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh Bogimin Craft. Kata kunci: Sistem Akuntansi, Penjualan Tunai, Web

### Abstract

*This research is intended to (1) find out the accounting system of cash sale at Bogimin Craft and (2) design a suitable accounting system of web based cash sale for Bogimin Craft. This research was a research and development study. The method of system development used in the designing accounting system of web based cash sale was System Development Life Cycle (SDLC). There were three phases of developing, i.e.: system analysis phase, system designing phase, and system implementation phase. The results of the research reveal that (1) the accounting system of cash sale applied by Bogimin Craft was still a manual system, i.e.: (a) the related functions were the functions of sales, warehouse and production functions, and accounting functions, (b) the document used was bill of sales, (c) the related records were the sales report and a list of stock items. (d) the flowchart accounting system of cash sales at Bogimin Craft consisted of the sale, production and warehouse, and accounting. (2) the web-based cash sales accounting system designed consists of the input design, output design, and database design. (a) The input design consists of 10-form input. (b) the output design consists of 10 reports. (c) the database design consists of 10 tabels. The input and output design are designed using Bootstrap and Laravel software. On the other hand, the database design uses MySQL. The conversion system uses parallel conversion method. The result of the implementation runs well and is able to produce the information required by Bogimin Craft.*  
*Keywords: Accounting System, Cash Sale, Web*

## PENDAHULUAN

Berkembangnya internet di masa sekarang membawa banyak pengaruh bagi dunia bisnis dan perdagangan. Pelaku bisnis saat ini sudah banyak yang menggunakan media internet sebagai sarana untuk menyediakan informasi berbagai produk yang dijual serta peningkatan pelayanan terhadap pelanggan. Terdapat cara dalam menyampaikan informasi penjualan lewat media internet yang efektif dan efisien yaitu dengan membuat aplikasi web. Penyampaian informasi penjualan dengan sarana internet berhubungan dengan transaksi *online* yang mampu menghubungkan antara penjual dan pembeli tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Transaksi penjualan online dapat terlaksana apabila sistem penjualan perusahaan tersebut berbasis web.

Sistem akuntansi penjualan merupakan bagian yang penting dalam sistem akuntansi perusahaan sehingga harus dikelola dengan baik dan benar. Transaksi penjualan memiliki peran yang besar dalam menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Oleh karena itu, dengan adanya sistem akuntansi penjualan yang dikelola dengan baik dan benar, diharapkan informasi yang dihasilkan terkait dengan pengorganisasian formulir, catatan dan laporan akan memudahkan perusahaan dalam pengendalian

perusahaan. Pengelolaan transaksi yang baik dapat berpengaruh pada kemudahan manajemen dalam melakukan pengendalian terkait sistem akuntansi penjualan pada perusahaan tersebut, serta mampu menekan kerugian akibat pengendalian intern yang kurang maksimal.

Bogimin Craft adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak di bidang industri gerabah. Produk perusahaan yang berupa guci, vas, meja, kursi, dan patung pada awalnya hanya dipasarkan melalui toko yang dibuka oleh pemilik. Namun seiring dengan berjalannya waktu penjualan melalui toko tersebut kurang berkembang karena hanya menunggu calon pembeli datang ke toko.

Sistem penjualan tunai pada Bogimin Craft selama ini masih menggunakan sistem manual, sehingga kinerjanya kurang efektif dikarenakan masih banyaknya penumpukan dokumen-dokumen dan terjadinya perangkapan fungsi. Selain itu terjadi kesulitan dalam pencarian data-data sehingga membuang waktu dan mempersulit pencatatannya. Masalah lain yang dihadapi oleh perusahaan adalah kurangnya bukti transaksi, satu-satunya dokumen yang digunakan yaitu nota penjualan. Berbagai masalah dalam kegiatan penjualan tersebut menyebabkan kesulitan pengendalian intern. Hal tersebut terlihat dengan

seringnya terjadi keterlambatan penyusunan laporan penjualan, kesalahan pencatatan dan perhitungan persediaan.

Penggunaan penjualan tunai berbasis web tersebut diperlukan guna meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan. Sistem penjualan berbasis web yang merupakan penjualan produk melalui media internet, atau lebih dikenal dengan nama *E-Commerce*. Penggunaan *e-commerce* diharapkan dapat memperbaiki kinerja perusahaan menjadi lebih baik serta guna merespon dengan cepat kebutuhan pelanggan akan informasi penjualan tunai secara lebih luas yang berujung pada peningkatan penjualan.

Bogimin Craft dirasa perlu membuat sistem akuntansi penjualan berbasis web karena melalui web perusahaan dapat lebih mudah memasarkan produknya. Berbagai kalangan terutama UKM menggunakan web dikarenakan dapat menekan biaya operasional dibanding dengan menggunakan media promosi lainnya. Penggunaan web disisi lain dapat mengurangi kesulitan pencarian data transaksi penjualan seperti jika dilakukan secara manual selain itu dapat mempermudah dalam pengendalian intern perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan serta melihat pentingnya pengembangan sistem akuntansi penjualan tunai pada perusahaan

Bogimin Craft, maka penulis mengambil topik penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Bogimin Craft Jalan Kasongan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.”

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan jenis penelitian *research and development*.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-September 2016 di Bogimin Craft, Jalan Kasongan, RT. 02, DK.14, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah sistem akuntansi penjualan tunai pada Bogimin Craft.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, dan wawancara.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar wawancara beserta daftar pertanyaan, catatan dan

formulir, pedoman observasi dan lembar hasil observasi. Wawancara akan dilakukan secara langsung dengan Bapak Damas Herlambang sebagai narasumber.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Fungsi Terkait**

Fungsi-fungsi yang terkait dengan fungsi sistem penjualan tunai pada Bogimin Craft antara lain fungsi penjualan, fungsi gudang, dan fungsi akuntansi. Pada fungsi penjualan dilakukan proses penerimaan pesanan dari pelanggan. Pada fungsi gudang dilakukan *update* pencatatan persediaan dan jenis barang, fungsi gudang ini juga merangkap sebagai fungsi pengiriman barang. Pada fungsi akuntansi dilakukan prosedur pencatatan transaksi atas penjualan dan penerimaan kas. Namun pembagian tugas pada fungsi-fungsi tersebut kurang spesifik dan belum semua fungsi yang terkait dijalankan dengan optimal. Akibatnya terjadi kerancuan dalam tanggungjawab melakukan tugas, khususnya pada fungsi gudang. Dalam jangka panjang, sebaiknya dilakukan pembagian tugas yang lebih spesifik.

### **Dokumen dan Catatan**

Dokumen yang digunakan dalam proses penjualan tunai Bogimin Craft adalah nota penjualan. Sementara catatan

yang digunakan adalah laporan penjualan, dan laporan persediaan. Namun hingga saat ini kegiatan pencatatan tidak dilakukan dengan baik. *Back up* bukti transaksi dan catatan tidak dikelola dengan baik, sehingga hampir seluruh catatan yang digunakan sudah dinyatakan hilang oleh pihak manajemen. Selain mempersulit proses perancangan sistem, ketiadaan dokumen dan catatan tersebut mengindikasikan tidak adanya manajemen pengelolaan data yang baik pada Bogimin Craft. Fungsi dan prosedur pencatatan juga tidak berjalan dengan baik. Disamping berakibat hilangnya data-data berupa catatan dan dokumen pendukung kegiatan bisnis tersebut, pihak manajemen tidak dapat memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan. Sehingga pihak manajemen mengalami kesulitan untuk meninjau perkembangan bisnis maupun merencanakan tindakan yang tepat untuk kegiatan bisnis kedepannya.

### **Prosedur**

Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan penjualan tunai Bogimin Craft antara lain prosedur order penjualan, dalam prosedur ini pesanan dari pelanggan diterima dan dicatat. Selanjutnya adalah prosedur penerimaan kas, pada prosedur ini menerima pembayaran atas barang dan membuat faktur atau nota yang akan diotorisasi. Setelah itu prosedur

penyerahan barang, pada prosedur ini barang yang dipesan disiapkan. Bagian gudang melakukan pengecekan faktur yang telah dibuat oleh bagian kasir. Berdasarkan faktur tersebut barang diserahkan pada pelanggan dan disertai dengan faktur atau nota penjualan. Prosedur terakhir yang dilakukan adalah prosedur pencatatan. Pada prosedur ini transaksi penjualan dan penerimaan kas akan di catat ulang sebagai *input* laporan penjualan. Prosedur yang dilakukan dalam setiap fungsi sudah sesuai, tergolong sederhana dan mudah untuk dijalankan. Namun pada realitanya, terdapat prosedur yang tidak dijalankan dengan baik, yaitu prosedur pencatatan. Mengingat peranan penting prosedur ini, idealnya prosedur ini dilakukan dengan baik untuk memperoleh hasil yang maksimal. Prosedur pencatatan yang tidak dilakukan dengan baik akan mengakibatkan hasil informasi yang diciptakan memiliki kualitas yang buruk.

### **Sistem Pengendalian Internal**

Berikut adalah sistem pengendalian intern dari Bogimin Craft:

#### a. Organisasi

Penerapan pengendalian intern pada organisasi belum diterapkan dengan baik dikarenakan masih adanya perangkapan fungsi pada bagian akuntansi dan kasir seperti fungsi akuntansi belum terpisah

dengan fungsi kas. Selain itu juga fungsi gudang merangkap sebagai fungsi pengiriman.

#### b. Sistem Otorisasi

Sistem otorisasi belum diterapkan dengan baik pada Bogimin Craft seperti dokumen yang digunakan sebagai bukti untuk mengeluarkan barang hanya satu yaitu nota penjualan. Dalam pembuatan laporan penjualan pun masih sangat sederhana dan tidak dicantumkannya nomor nota sehingga sulit untuk melakukan pengecekan.

#### c. Praktik yang Sehat

Pada Bogimin Craft masih belum diterapkannya praktik yang baik dimana tidak dilakukannya pencocokan fisik dengan catatannya, seperti faktur penjualan dan *bill of lading* belum bernomor urut yang menyebabkan kesulitan dalam pencocokan dokumen.

### **Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang Diterapkan**

Alur sistem akuntansi penerimaan kas manual yang diterapkan pada Bogimin Craft berawal dari kegiatan penerimaan pesanan pada bagian penjualan, kemudian membuat faktur penjualan tunai rangkap 2. FPT 1 diserahkan ke bagian akuntansi untuk keperluan pembayaran dan FPT 2 diserahkan ke bagian gudang.

Berdasarkan FPT 1 bagian akuntansi menerima pembayaran atas barang lalu

membubuhkan cap lunas di FPT 1 kemudian diserahkan ke bagian gudang. Selanjutnya bagian gudang akan mencocokkan kedua FPT tersebut, lalu barang akan langsung diambilkan dari gudang dan diserahkan pada pelanggan bersamaan dengan FPT 1 sebagai slip pembungkus. Bagian gudang selanjutnya membuat laporan barang keluar berdasarkan kedua FPT tersebut dan FPT 2 lalu diarsipkan berdasarkan tanggal. Setelah transaksi dilakukan, nota dan faktur akan di *back up* dalam fungsi akuntansi untuk mencatat laporan penjualan dan penerimaan kas.

### **Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Basis Web**

Tahap perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web terdiri dari analisis sistem dengan menggunakan metode SDLC dan desain program.

#### **Analisis Kelemahan Sistem Lama**

Untuk menemukan kelemahan dalam sistem lama digunakan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*).

##### **1) Kinerja (*Performance*)**

Kelemahan pada sistem lama yaitu pembuatan pesanan pembelian dilakukan secara manual sehingga terbatas oleh jam kerja karyawan saja dalam pelayanan

penjualan dan pemrosesan data penjualan memakan banyak waktu. Sistem baru yang dirancang mampu mengatasi dalam kecepatan perhitungan pesanan dan laporan yang dihasilkan sesuai dengan jumlah pesanan dan tagihan serta dapat melayani penjualan selama 24 jam dengan menggunakan media *web*.

##### **2) Informasi (*Information*)**

Kelemahan sistem lama adalah kurang lengkapnya dokumen dan catatan akuntansi maupun penyimpanan yang belum tertata dengan baik. Sistem baru yang dirancang dapat memberikan informasi dengan dokumen, dan catatan akuntansi yang lengkap dan tertata dengan baik.

##### **3) Ekonomi (*Economy*)**

Kelemahan sistem lama adalah besarnya biaya operasional untuk biaya gaji lembur bagian penjualan disaat terjadi banyak transaksi penjualan karena lamanya proses rekap data penjualan harian. Selain itu, sistem manual yang membutuhkan proses *input* dan pembuatan catatan berulang, sehingga membutuhkan dana untuk membeli buku catatan dan peralatan tulisnya. Perbaikan yang dilakukan oleh sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* adalah sistem yang baru dapat meminimalkan kerja karyawan, sehingga akan meminimalkan pengeluaran gaji karyawan. Dalam sistem yang dikembangkan, proses pencatatan

dilakukan secara otomatis sehingga tidak banyak mengeluarkan biaya untuk pembelian alat tulis.

#### 4) Pengendalian (*Control*)

Sistem pengendalian secara manual yang berjalan saat ini dapat menimbulkan manipulasi yang dilakukan oleh karyawan karena tidak adanya sistem otorisasi. Kelemahan lain dari sistem tersebut adalah data transaksi yang tersimpan secara manual dan tidak adanya sistem otorisasi menyebabkan kehilangan dan menimbulkan kesulitan pada pengendalian perusahaan. Perbaikan yang dilakukan oleh sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web adalah sistem baru dengan sistem otorisasi.

#### 5) Efisiensi (*Efficiency*)

Kelemahan sistem lama adalah proses pencatatan yang dilakukan secara manual memungkinkan adanya kesalahan dalam pembuatan pesanan dan jumlah tagihan. Selain itu pembuatan pesanan pembelian secara manual dapat menyebabkan pemborosan dalam hal keuangan seperti pembuatan nota, pencatatan harian hingga pembuatan laporan. Adanya tambahan biaya lembur pegawai untuk penjualan dihari libur. Perbaikan yang dilakukan oleh sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web adalah penggunaan web dapat mengurangi pemborosan kas perusahaan untuk kegiatan pencatatan penjualan karena

otomatis dicatat dan dihitung di dalam *database* web secara akurat. Selain itu, dapat melayani penjualan secara 24 jam tanpa harus ada bagian penjualan yang melayani secara langsung, jadi dapat menghemat gaji lembur pegawai.

#### 6) Pelayanan (*Service*)

Sistem penjualan pada Bogimin Craft hanya bisa melakukan transaksi pada jam kerja saja dan pembeli harus datang langsung ke toko sehingga menyebabkan pembeli yang sibuk dan berada di luar kota tidak bisa membeli secara leluasa dikarenakan keterbatasan informasi mengenai gambar dan detail produk. Sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web mampu melayani pembeli selama 24 jam tanpa berhenti dan pembeli dapat melakukan transaksi dimana saja.

### **Analisis Kebutuhan Sistem**

#### 1) Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional berisi proses apa saja yang dapat dilakukan oleh sistem yang baru. Proses yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Sistem yang dirancang dapat melakukan pengendalian intern.
- b) Sistem yang dirancang dapat melakukan input dan edit informasi tentang barang yang akan dijual dan ditampilkan dalam web.

c) Sistem yang dirancang dapat menampilkan data pelanggan yang melakukan pembelian.

d) Sistem yang dirancang dapat melakukan transaksi penjualan tunai secara tepat.

e) Sistem yang dirancang dapat membuat laporan transaksi penjualan.

## 2) Kebutuhan non Fungsional

Kebutuhan non fungsional merupakan kebutuhan pendukung untuk menjalankan sistem yang baru. Berikut adalah kebutuhan pendukung yang dibutuhkan oleh sistem yang baru:

a) Operasional

b) Keamanan

c) Informasi

d) Kinerja

## Analisis Kelayakan Sistem

### 1) Kelayakan Teknik

a) Teknologi seperangkat laptop yang digunakan untuk menjalankan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web sudah sangat memadai untuk mendukung penerapan sistem tersebut.

b) Sistem baru yang akan diterapkan dapat terintegrasi dengan sistem yang lama.

c) Bogimin Craft telah memiliki karyawan yang sudah terbiasa mengoperasikan komputer dan internet.

### 2) Kelayakan Operasional

a) Sistem yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh Bogimin Craft.

b) Sistem yang dikembangkan dapat mempermudah perhitungan jumlah pembayaran yang harus dibayarkan oleh pelanggan dan pengarsipan bukti transaksi penjualan.

c) Sistem yang dikembangkan dapat meningkatkan perusahaan dalam mengontrol perputaran barang.

d) Sumber daya manusia dalam perusahaan dapat memenuhi kriteria dalam pengoperasian sistem.

### 3) Kelayakan Waktu

a) Pembuatan sistem baru berbasis web dibutuhkan waktu selama 3 bulan sehingga waktu yang dibutuhkan relatif normal.

b) Pelatihan karyawan hanya dibutuhkan waktu 1 minggu karena karyawan sudah terbiasa dengan penggunaan komputer dan internet.

c) Konversi sistem dari sistem lama ke sistem baru dibutuhkan waktu 3 minggu.

### 4) Kelayakan Ekonomi

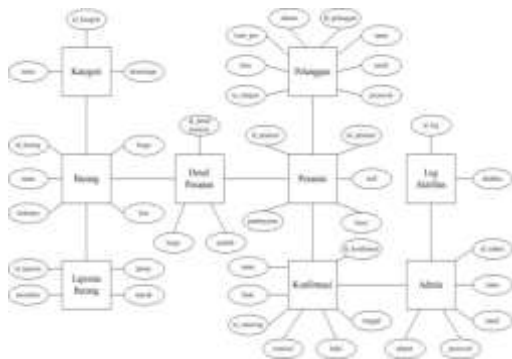
Dalam analisis kelayakan sistem, sistem yang akan dikembangkan mempunyai nilai periode pengembalian 2 tahun lebih 3 bulan, ROI 18,2 % dan nilai NPV sebesar Rp 669.762,98. Dari hasil kelayakan sistem tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem layak untuk dikembangkan karena



periode pengembalian lebih kecil dari usia investasi dan nilai NPV dan ROI menunjukkan bahwa sistem layak untuk dijalankan.

**Desain Program Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Basis Web.**

7) Permodelan Database



Gambar 1. Desain ERD

Pada tahap ini dihasilkan ERD yang mengidentifikasi atribut data proyek dan hubungan antar objek data. Dalam perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web ini digunakan 10 tabel yaitu tabel pelanggan, tabel admin, tabel pesanan, tabel detail pesanan, tabel konfirmasi, tabel kategori, tabel barang, tabel tarif pengiriman, tabel laporan barang dan log aktifitas.

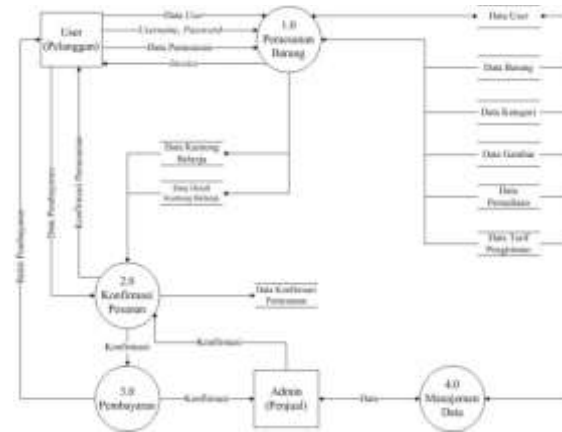
8) Permodelan Proses

Pada tahap ini dibuat diagram konteks, *data flow diagram*, dan *diagram proses* yang kemudian dibuat dalam tampilan desain antar muka.



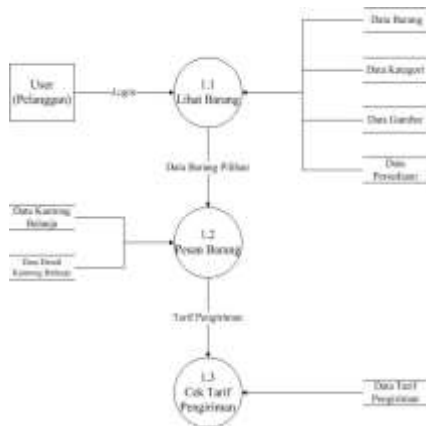
Gambar 2. Diagram Konteks

Diagram konteks yang dibuat merupakan diagram konsep dasar berisi jenis data *input* dan *output*.

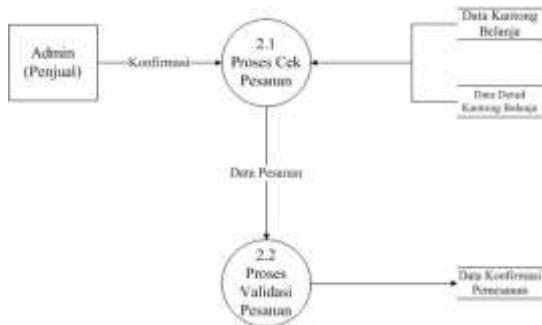


Gambar 3. DFD Level 0

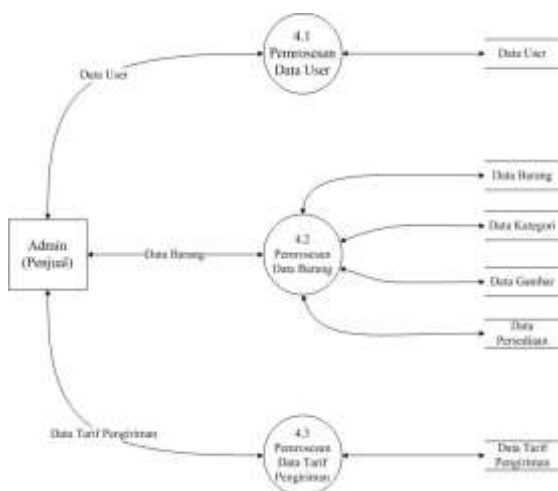
*Data flow diagram* level 0 untuk menggambarkan alur data *input* dan *output* pada setiap prosedur dalam rancangan sistem akuntansi penjualan tunai, sumber data *input*, dan akses data *output*. Dalam sistem ini, terdapat tiga proses yang saling terkait. Proses-proses ini kemudian akan diperinci pada *data flow diagram* level 1.



Gambar 3. DFD Tingkat 1 Pemesanan Barang



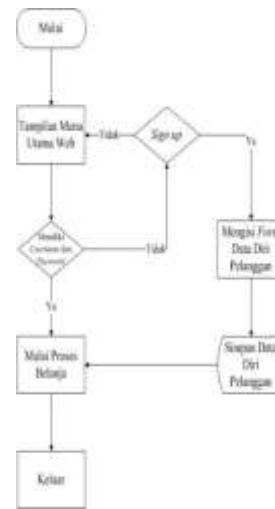
Gambar 4. DFD Tingkat 1 Konfirmasi Pesanan



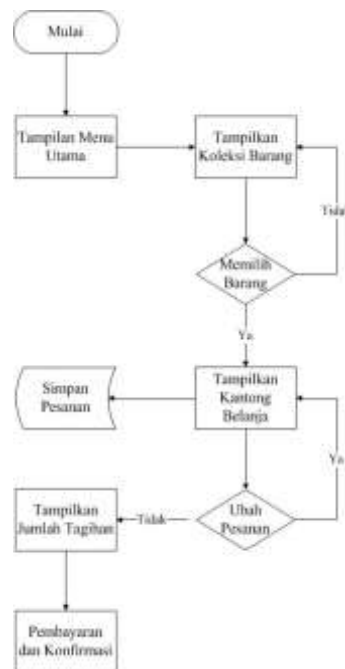
Gambar 5. DFD Tingkat 1 Manajemen Data

Pada DFD level 1. Proses-proses yang telah digambar pada diagram level 0 dijabarkan dengan lebih terperinci, baik dari segi subproses maupun alur data

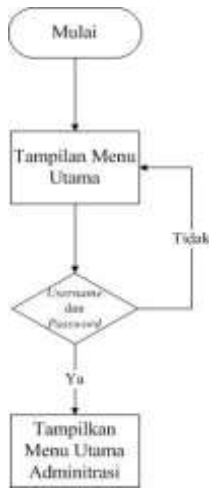
dalam proses tersebut. Setelah DFD level 1 selesai dibuat, kemudian dilanjutkan dengan membuat diagram proses.



Gambar 6. Diagram Proses Pendaftaran Pelanggan



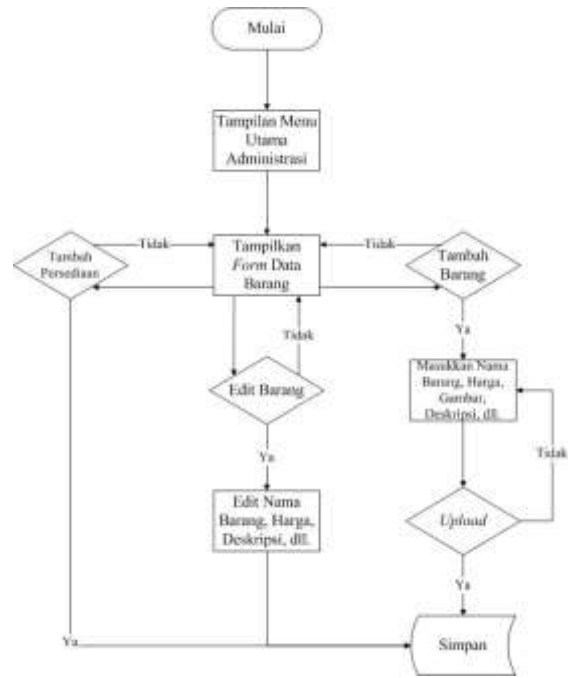
Gambar 7. Diagram Proses Transaksi Pembelian



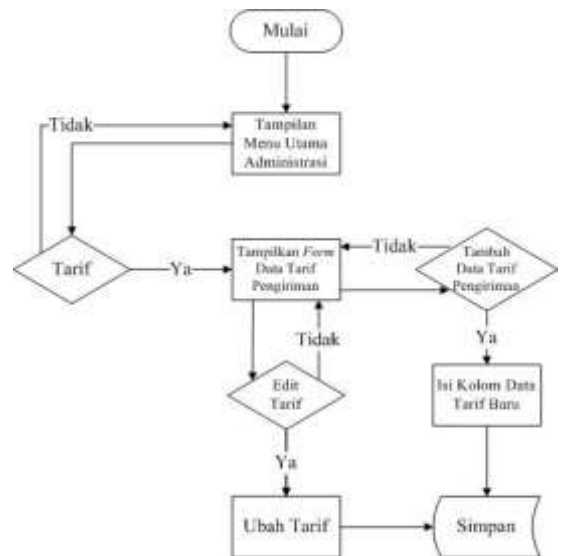
Gambar 8. Diagram Proses Login Admin



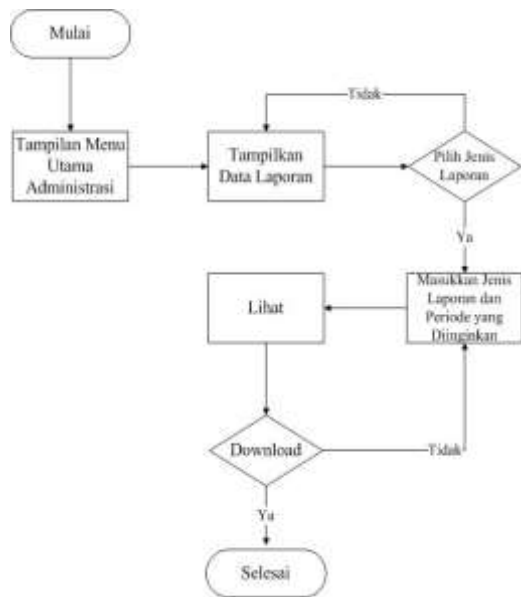
Gambar 9. Diagram Proses Kelola Kategori Barang



Gambar 10. Diagram Proses Kelola Barang



Gambar 11. Diagram Proses Tarif Pengiriman



Gambar 12. Diagram Proses Lihat Laporan

Diagram proses dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna akan sistem tersebut. Sehingga diagram proses dibuat dari sudut pandang *customer* dan admin. Setelah diagram proses selesai, perancangan dilanjutkan dengan membuat desain antar muka (*interface*).

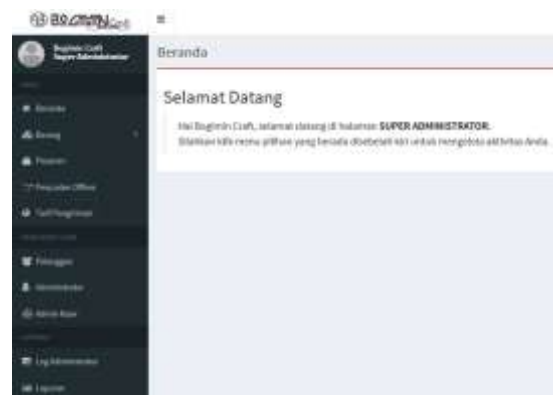
### 9) Desain Interface



Gambar 13. Tampilan Menu Utama

Desain *interface* dibuat dalam dua layer sesuai dengan desain proses yang telah dibuat. Gambar diatas merupakan

tampilan menu utama yang akan muncul sebelum melakukan *login*. Kemudian di sebelah kiri terdapat tampilan katagori dari produk-produk Bogimin Craft. Setelah tampilan kategori, pada bagian bawah terdapat gambar-gambar produk Bogimin Craft. Untuk melakukan kegiatan belanja, pelanggan diharuskan untuk menjadi member Bogimin Craft.



Gambar 14. Tampilan Utama Admin

Tampilan diatas merupakan tampilan yang akan muncul setelah melakukan *login* sebagai administrator. Pada tampilan ini terdapat *menu bar* berisi menu *dashboard*, barang, pesanan, penjualan *offline*, log admin, pelanggan, administrator, dan laporan.



Gambar 15. Tampilan Input Penjualan Offline 1



Gambar 16. Tampilan Input Penjualan Offline 2

Dua tampilan diatas merupakan *form* yang muncul untuk menginput laporan penjualan *offline*. Input laporan dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama, admin harus mengisikan *form* berisi nama pelanggan (opsional), nomor telepon, alamat, dan kota. Setelah selesai mengisi *form* pertama, selanjutnya harus dilakukan pengisian *form input* barang. Pada *form* ini admin hanya perlu memilih nama barang yang dibeli dan jumlah barang yang dibeli, sementara harga akan muncul secara otomatis.



Gambar 17. Tampilan Penjualan *Offline*

Setelah melakukan input penjualan *offline*, maka tampilan penjualan *offline* menjadi seperti Gambar 17. Pada tampilan

ini akan muncul halaman konfirmasi untuk memastikan data yang dimasukkan sudah benar. Transaksi diakhiri ketika kasir menerima uang pembayaran dari pembeli lalu kasir akan mencetak nota dengan cara klik tombol cetak. Setelah nota dicetak lalu klik tombol selesai dan data akan tersimpan secara otomatis dalam *database*.



Gambar 18. Tampilan Awal Laporan.

Tampilan diatas merupakan tampilan awal yang muncul saat ingin mengakses laporan. Pada tampilan tersebut terdapat *form* yang berfungsi sebagai filter guna mengakses laporan yang diinginkan. Dalam menggunakan filter tersebut, admin dihimbau agar memasukkan data yang tepat agar dapat memunculkan laporan yang diinginkan.



Gambar 19. Tampilan Laporan Persediaan Barang

Gambar diatas merupakan salah satu tampilan lamporan yang dapat dimunculkan. Pada tampilan diatas diperlihatkan laporan persediaan barang. Laporan persediaan barang berisi variasi barang, seperti id barang, nama barang, kategori, ukuran, berat, harga pokok, harga jual, persediaan, barang terjual dan sisa persediaan pada bulan tersebut. Pada setiap laporan terdapat *button* download yang berfungsi untuk mendownload laporan agar dapat dibaca secara *offline*.

id	nama	kategori	ukuran	berat	harga	sisa
1	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...	...

Gambar 20. Tampilan Laporan Penjualan *Online*

Laporan penjualan *online* berisi tentang informasi yang berkaitan dengan hasil penjualan tunai Bogimin Craft yang dilakukan secara *online*. Laporan penjualan *online* disajikan dalam tiga kategori yaitu laporan penjualan *online* harian, laporan penjualan *online* bulanan dan laporan penjualan *online* tahunan.

id	nama	kategori	ukuran	berat	harga	sisa
1	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...	...

Gambar 21. Tampilan Laporan Penjualan *Offline*

Laporan penjualan tunai *offline* berisi secara keseluruhan hasil penjualan tunai yang dilakukan oleh kasir dari pelanggan yang datang langsung ke toko. Penjualan tunai langsung dari kasir juga tercatat pada sistem ini sehingga nanti dapat diketahui perbandingan penjualan *online* dan penjualan *offline*. Laporan ini juga disajikan dalam tiga kategori yaitu laporan penjualan *offline* harian, laporan penjualan *offline* bulanan, dan laporan penjualan *offline* tahunan.

id	nama	kategori	ukuran	berat	harga	sisa
1	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...	...

Gambar 22. Tampilan Laporan Penjualan Total

Laporan penjualan tunai total berisi keseluruhan hasil dari laporan penjualan *online* dan penjualan *offline*. Admin dapat membandingkan hasil penjualan *online* dan penjualan *offline* melalui laporan ini. Laporan ini juga disajikan dalam tiga kategori yaitu laporan penjualan total harian, laporan penjualan total bulanan, dan laporan penjualan total tahunan.

No	Nama	Kategori	Jumlah
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...
6	...	...	...
7	...	...	...
8	...	...	...
9	...	...	...
10	...	...	...
11	...	...	...
12	...	...	...

Gambar 23. Tampilan Laporan *Best Seller*

Laporan *best seller* digunakan untuk mengetahui barang apa saja yang paling laris terjual. Informasi yang ditampilkan yaitu id barang, nama barang, kategori, dan jumlah terbeli.

Laporan data pelanggan memuat data pelanggan yang telah melakukan pendaftaran sebagai pelanggan di dalam web. Informasi yang ditampilkan berupa kode pelanggan, nama pelanggan, alamat, nomor telepon, dan alamat *e-mail*.

No	Nama	Kategori	Harga
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...
6	...	...	...
7	...	...	...
8	...	...	...
9	...	...	...
10	...	...	...
11	...	...	...
12	...	...	...

Gambar 26. Tampilan Katalog Barang

Katalog barang digunakan untuk mengetahui barang apa sajakah yang ditampilkan ke dalam *web*.

No	Tanggal	Aksi Admin	Nama Admin	Email	Keterangan
1	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...
11	...	...	...	...	...
12	...	...	...	...	...

Gambar 24. Tampilan *Log Aktifitas*

*Log aktifitas* merupakan catatan yang berisi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh admin setelah melakukan *login* pada sistem. Informasi yang ditampilkan adalah tanggal *login* admin, nama admin, *e-mail*, dan aktifitas admin.

No	Tanggal	Kode Pesanan	Nama Pelanggan	Total Pembayaran	Status	Aksi
1	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...	...
11	...	...	...	...	...	...
12	...	...	...	...	...	...

Gambar 27. Laporan Pesanan Barang

Laporan pesanan barang bertujuan untuk menampilkan informasi pesanan dari pelanggan, seperti tanggal pesanan, kode pesanan, nama pelanggan, total pembayaran, dan status pesanan. Laporan ini juga digunakan untuk mengecek status pesanan dari pelanggan.

No	Nama Pelanggan	Nama	Alamat	No Telp	Email
1	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...
11	...	...	...	...	...
12	...	...	...	...	...

Gambar 25. Tampilan Data Pelanggan

## Implementasi

Implementasi sistem pada penelitian ini menggunakan metode konversi paralel dimana sistem baru dan sistem lama dijalankan secara bersama-sama dalam jangka waktu yang ditentukan. Metode konversi paralel digunakan untuk menghindari apabila sistem baru mempunyai kekurangan yang masih harus diperbaiki. Dalam penelitian ini, dibutuhkan waktu penerapan sistem baru dengan sistem lama selama 1 bulan.

Pengujian sistem dilakukan dengan menjalankan aplikasi sistem dengan memasukkan data pada masing-masing *form* dan ujicoba transaksi penjualan baik *online* serta *offline* untuk menguji sistem apakah sudah berjalan dengan baik atau masih memerlukan beberapa perbaikan.

Berdasarkan hasil implementasi sistem, pengembangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web mampu memberikan manfaat yang besar, diantaranya mempermudah dalam mengolah dan menyimpan data, mencegah kerusakan data, meningkatkan keamanan data, mempercepat dalam menyediakan informasi penjualan bagi pelanggan, serta meningkatkan kinerja perusahaan.

## Keterbatasan

Keterbatasan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web pada Bogimin Craft adalah:

- (a) Rancangan sistem akuntansi penjualan tunai basis web ini hanya dapat diimplementasikan pada Bogimin Craft.
- (b) Pengembangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* hanya sampai pada tahap implementasi dan konversi sistem dan tidak sampai pada tahap operasi dan pemeliharaan sistem tersebut
- (c) Dalam memberikan informasi mengenai *invoice* pembayaran, pengiriman barang dan konfirmasi pembayaran pada pelanggan yang sudah melakukan pembayaran belum mengadopsi sistem sms *gateway*, yaitu program sms otomatis.
- (d) Sistem yang dirancang mengharuskan pelanggan yang belum terdaftar harus melakukan registrasi terlebih dahulu untuk dapat melakukan transaksi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Bogimin Craft mengenai sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web dapat disimpulkan: **Pertama**, fungsi-fungsi yang terkait dengan fungsi sistem penerimaan kas pada Batik Pramanca antara lain fungsi penjualan, fungsi gudang, dan fungsi akuntansi. **Kedua**, dokumen yang digunakan dalam proses penjualan tunai Bogimin Craft adalah nota. Sementara catatan yang digunakan adalah laporan penjualan, dan laporan persediaan.



**Ketiga**, *flowchart* sistem akuntansi penjualan tunai pada Bogimin Craft terdiri dari tiga fungsi, yaitu bagian penjualan, bagian produksi dan gudang, serta bagian akuntansi. **Keempat**, sistem pengendalian intern pada Bogimin Craft berjalan kurang lancar dimana dari segi organisasi masih terdapat perangkapan fungsi, selain itu sistem otorisasi juga belum berjalan terbukti dengan hanya menggunakan satu dokumen yaitu nota penjualan sebagai bukti untuk pengeluaran barang. **Kelima**, Hasil analisis sistem menyatakan bahwa perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada Bogimin Craft layak dilakukan. Hasil analisis PIECES, sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* memberikan banyak manfaat dan keuntungan bagi perusahaan dibandingkan dengan penggunaan sistem lama. Berdasarkan analisis kebutuhan sistem, kebutuhan pengembangan sistem dapat terpenuhi baik secara fungsional maupun non fungsional. Sedangkan berdasarkan analisis kelayakan sistem bahwa sistem baru tersebut layak dikembangkan baik secara teknik, operasional, dan ekonomi. **Keenam**, desain program *web* meliputi desain pendahuluan berupa desain *input* dan desain *output* kemudian desain fisik *database*. Pada sistem ini desain *input* terdapat 10 *form* dan desain *output* program terdapat 10 laporan. Desain fisik meliputi desain *database* program yang

terdiri dari 10 tabel dan tabel *database* tersebut berfungsi untuk menyimpan data yang diperlukan dalam program. Desain *interface* program berbasis PHP yang dirancang menggunakan *software* Bootstrap dan Laravel kemudian desain fisik *database* menggunakan MySQL. **Ketujuh**, Implementasi sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Bogimin Craft menggunakan metode konversi paralel. Konversi yang dipilih adalah konversi paralel. Implementasi sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* pada Bogimin Craft menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik. Sistem tersebut dapat menyimpan data-data yang telah *diinput*, setelah itu dapat ditampilkan kembali tanpa kesulitan mencari data yang sudah *diinput* tersebut. Sistem yang dirancang mempermudah dalam memperbaiki kinerja penjualan perusahaan sehingga dapat memecahkan masalah perusahaan terkait dengan penjualan produknya dan untuk memperlancar proses transaksi penjualan tunai. Kendala pada saat tahap implementasi yaitu apabila terjadi listrik padam. Penjualan tunai *offline* atau penjualan lewat kasir tidak dapat dilakukan karena koneksi terputus. Untuk menanggulangnya, admin atau kasir harus mencatat secara manual dan setelah listrik kembali menyala transaksi dapat *diinput* ke dalam sistem. Kendala lain yaitu

apabila koneksi internet bermasalah dapat menghambat kerja dari admin atau bagian kasir. Kelemahan dari sistem adalah perancangan hanya digunakan untuk proses penjualan tunai pada Bogimin Craft, tidak bisa digunakan untuk mengolah proses yang lainnya. Sementara itu terdapat kelemahan dari segi program atau *web* adalah saat terjadi kerusakan yang dalam program tersebut karyawan belum menguasai perbaikan program karena hanya dilatih untuk menjalankan program tersebut. Sehingga masih dibutuhkan teknisi dari luar perusahaan untuk memperbaiki program apabila terjadi kerusakan sistem. Kelemahan lain adalah pelanggan yang belum terdaftar harus melakukan registrasi terlebih dahulu untuk dapat melakukan transaksi.

### Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, berikut saran yang dapat diberikan: **Pertama**, pemisahan fungsi yang jelas dan pengendalian intern yang tegas perlu ditingkatkan. **Kedua**, Evaluasi sistem secara rutin dan pengembangan dari sistem yang sudah berjalan sekarang untuk mengantisipasi adanya hal buruk yang diakibatkan dari sistem yang sudah berjalan. **Ketiga**, Pengembangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *web* yang dirancang penulis hendaknya dikembangkan sesuai dengan

perkembangan teknologi, seperti peningkatan keamanan dalam bertransaksi, fasilitas transaksi pembayaran, *back up* dan *recovery system*, dan fitur-fitur lainnya untuk melengkapi fasilitas yang ada. **Keempat**, Pengembangan program *web* agar dapat mengirimkan informasi mengenai *invoice* pembayaran, pengiriman barang, dan laporan dari pelanggan yang sudah menerima barang melalui *sms gateway*. **Kelima**, Pengembangan program *web* agar pelanggan dapat melakukan transaksi tanpa proses registrasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, Hanif. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: Andi.
- Betha Sidik. (2005). *MySQL*. Bandung: Informatika.
- Edhy Sutanta. (2004). *Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ellsworth Jill H. dan Matthew V. Ellsworth. (1997). *Pemasaran di Internet*. Terjemahan Yulianto. Jakarta: Grasindo.
- George H. Bodnar dan W. S. Hopwood. 1996. (1996). *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku 1, terjemahan Rudi M. Tambunan dan Amir Abadi. Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, James A. (2007) . *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4 Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat

- Husein Alatas. (2007). *Responsive Web Design dengan PHP dan Bootstrap*. Yogyakarta: Lokomedia
- Indriyo Gitosudarmo dan Basri. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:BPFE.
- Jeffery L. Whitten, Lonnie D. Bentley, dkk. (2004). *Metode Desain dan Analisis Sistem*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. (2005). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Dua. \_\_\_\_\_ (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- McLeod, Raymond. (1998). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. \_\_\_\_\_ (2010). *Sistem Akuntansi Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Narko. (2007). *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Nugroho, Widjajanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- Nuryanti, Noviana. (2013). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunan Berbasis Web Pada Toko Bariklana*. UNY:Skripsi.
- Indarto, Totok. (2010). *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Perusahaan Kerajinan Karya Mandiri*. UNY: Skripsi.
- Turban, Efraim. (2000). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiharjanto, Yuwandito. (2012). *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Sebagai Sarana Informasi Produk Bagi Konsumen Pada PT. Warna AC*. UNY: Skripsi.
- Zaki Ridwan. (1996). *Sistem Akuntansi*, Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.